

**Wall Street Nyaris Sideways di Tengah
Tekanan Yield Tertinggi Sejak 2007: Rotasi ke
Saham Defensif, Investor Respon Hasil
Pertemuan Trump–Xi**

**US STOCK
DAILY OUTLOOK**

Jumat, 25 September 2026

■ US STOCK OVERVIEW ■

Wall Street ditutup mixed dan nyaris flat pada Kamis, 24 September 2026, setelah sesi yang diwarnai fluktuasi kenaikan-penurunan akibat kenaikan harga minyak dan yield obligasi yang terus berlanjut. S&P 500 turun tipis 0,02% (1,90 poin) ke 7.704,13, Dow Jones Industrial Average melemah 0,31% (161,61 poin) ke 51.349,98, sementara Nasdaq Composite justru menguat tipis 0,01% (3,34 poin) ke 26.939,37 setelah sempat tertekan lebih dalam di awal sesi namun terselamatkan aksi borong saham teknologi ("buy the dip"). Pergerakan yang mendarat ini menandai perlambatan volatilitas dibanding koreksi tajam sesi sebelumnya, meski tekanan fundamental yang mendasarinya belum sepenuhnya reda.

Katalis utama tetap berputar di sekitar kenaikan yield obligasi AS dan harga minyak. Yield Treasury tenor 10 tahun kembali naik ke 5,116%, tertinggi sejak Juli 2007. Sementara yield tenor 30 tahun melonjak ke 5,44%, level tertinggi sejak 2004, dipicu kombinasi data ekonomi AS yang jauh lebih kuat dari ekspektasi (S&P Global Composite PMI naik ke 58,4, tertinggi sejak Juli 2021),

■ US STOCK OVERVIEW ■

tekanan inflasi yang meningkat, serta komentar hawkish pejabat The Fed. Gubernur Fed Michael Barr menyatakan risiko pencapaian target inflasi 2% telah meningkat sehingga penyesuaian kebijakan lebih lanjut mungkin diperlukan, dan probabilitas kenaikan suku bunga 25 basis poin pada Oktober naik ke sekitar 60–70% menurut CME FedWatch.

Harga minyak Brent juga naik lebih dari 3% mendekati 100 dolar AS per barel di tengah ketegangan AS-Iran yang belum mereda, menambah kekhawatiran inflasi dan pasokan. Investor juga mencermati pertemuan Trump-Xi yang dijadwalkan pada 24 September di Washington sebagai katalis penentu sentimen risiko ke depan.

Secara sektoral, saham defensif relatif menguat di tengah rotasi menghindari risiko, dengan Walt Disney tercatat sebagai penopang utama Dow Jones pada sesi ini. Sektor teknologi bergerak variatif setelah tertekan di awal sesi akibat sensitivitas terhadap kenaikan yield, saham-saham AI dan teknologi besar berhasil rebound lewat aksi beli saat

■ US STOCK OVERVIEW ■

harga turun sehingga Nasdaq mampu ditutup positif tipis, menjadikannya outperformer relatif dibanding dua indeks lain.

Sebaliknya, saham-saham dengan valuasi tinggi dan sensitif suku bunga tetap menjadi kelompok yang paling tertekan sepanjang sesi akibat lonjakan yield obligasi jangka panjang, mencerminkan pasar yang kini didominasi satu tema utama, pergerakan harga minyak dan ekspektasi inflasi yang berdampak langsung pada arah suku bunga The Fed ke depan.

TRADING OPPORTUNITY



Saham INTC berpeluang melanjutkan tren bullish setelah harga bertahan di atas Fib 0,786 pada 127,10 dan mendekati resistance 128,96. Entry 128,96 saat breakout dengan volume menguat. TP 134,25. Stop loss 124,59. MACD kembali positif dengan garis MACD di atas signal line dan histogram menipis, sementara volume meningkat pada dorongan kenaikan saham INTC.

BUY	SUPPORT	RESISTANCE
	124.59 STOP LOSS	134.25 TAKE PROFIT
Entry Level : 129.03	Buy on Breakout Grafik Timeframe 1H	

TRADING OPPORTUNITY



Saham MU berpeluang melanjutkan tren bullish setelah harga bertahan di atas Fib 0,786 pada 1.076,54 dan membentuk higher low dari area 1.056. Entry 1.091,60 saat breakout dengan volume menguat. TP 1.136,71. Stop loss 1.055,96. MACD masih positif dan volume menguat pada dorongan kenaikan saham MU.

BUY

SUPPORT

RESISTANCE

1,055

STOP LOSS

1,136

TAKE PROFIT

Entry Level :
1,091

Buy on Breakout
Grafik Timeframe 1H



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.